

# Aplikasi Pencatatan Akuntansi Kas Kecil Metode *Imprest Fund* Berbasis Web Pada CV. Auto Kool Prima Cirebon

Chairun Nas<sup>1</sup>, Amroni<sup>2</sup>, Jasmine Naidawimala<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon, Jl. Kesambi 202, Cirebon, Jawa Barat. Telp (0231) 220350

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 5 Januari 2024

Revisi Akhir: 20 Februari 2024

Diterbitkan Online: 28 Februari 2024

### KATA KUNCI

Sistem, Perancangan, Aplikasi web, Kas kecil, *Imprest fund*.

### KORESPONDENSI

E-mail: [chairunnas@cic.ac.id](mailto:chairunnas@cic.ac.id),

[amroni@cic.ac.id](mailto:amroni@cic.ac.id),

[jasminenaidawimala@gmail.com](mailto:jasminenaidawimala@gmail.com).

### A B S T R A K

CV. Auto Kool Prima merupakan sebuah car workshop yang memiliki banyak fasilitas jasa untuk kendaraan bermobil. Pada CV. Auto Kool Prima, sistem kas kecil yang berjalan masih berupa semi-komputerisasi, dimana pengajuan dan pencatatannya masih dilakukan secara manual, sedangkan untuk pembuatan jurnal menggunakan aplikasi pengelola angka Ms. Excel. Tugas Akhir ini merupakan pembuatan rancangan aplikasi berbasis web pada sistem pencatatan akuntansi kas kecil di CV. Auto Kool Prima Cirebon dengan menerapkan metode *imprest fund* dalam sistemnya. Proyek ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan rancangan aplikasi berbasis web demi membentuk sistem pencatatan akuntansi kas kecil pada CV. Auto Kool Prima yang terkomputerisasi dan lebih terstruktur. Penelitian ini dibuat dengan menerapkan metode *imprest fund* dalam pengimplementasian sistemnya. Penelitian yang dilakukan demi keberhasilan proyek ini yaitu dimulai dari proses penentuan objek, pengobservasian, percobaan, hingga sampai ke perancangan sistem. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menghasilkan sumber data yang dicantumkan dalam analisa data, dan penelitian kepustakaan (*library research*) yang menghasilkan teori-teori yang dicantumkan pada landasan teori. Hasil dari pembuatan rancangan aplikasi berbasis web ini adalah sistem pencatatan akuntansi kas kecil yang telah terkomputerisasi secara keseluruhan. Berdasarkan hasil tersebut, maka sistem aplikasi berbasis web yang telah dirancang layak untuk diimplementasikan ke dalam bentuk aplikasi yang sesungguhnya untuk diterapkan dalam sistem kas kecil perusahaan ke depannya.

## 1. PENDAHULUAN

CV Auto Kool Prima merupakan salah satu car workshop yang cukup besar dan memiliki banyak fasilitas jasa yang dapat dinikmati oleh para pemilik kendaraan bermobil. CV Auto Kool Prima terbagi ke dalam dua departemen, yaitu Auto Kool dan Auto Kool *Body and Paint*. Setiap departemen memiliki fungsi yang berbeda. Auto Kool memiliki fasilitas pencucian mobil dan perbaikan engine yang keduanya termasuk ke dalam *general service*. Sementara itu, Auto Kool *Body and Paint* fokus kepada pelayanan jasa *body repair* yang meliputi segala perbaikan pada badan dan rangka mobil.

Kas kecil (*petty cash*) adalah sejumlah uang yang dipisahkan untuk membiayai pembayaran dan pengeluaran kas yang nilainya relatif kecil. Akan sangat tidak praktis apabila perusahaan menggunakan cek atau

melakukan transfer hanya untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil, seperti transaksi atas pembelian materai, biaya transportasi, pembayaran listrik, dan sebagainya. Alasan perlu dibentuknya sebuah sistem dana kas kecil yaitu pembayaran-pembayaran yang jumlahnya kecil ini, dapat menjadi suatu jumlah tertentu yang cukup signifikan jika ditotal keseluruhannya. Oleh karena itu, agar pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat dapat termonitor dengan baik, maka pengendalian internal untuk kas kecil sangat diperlukan, caranya adalah dengan membentuk sistem dana kas kecil. Terdapat dua metode dalam sistem dana kas kecil, yaitu metode *imprest fund* dan metode *fluctuating fund*. Pada penelitian ini, penulis memutuskan untuk menerapkan metode *imprest fund* pada rancangan yang akan dibuat dengan alasan lebih memudahkan pengelola kas kecil untuk mengetahui

jumlah pengeluaran untuk setiap kegiatan operasional perusahaan.

Pada CV Auto Kool Prima, tepatnya di departemen *Body Repair*, sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan masih berupa sistem semi-komputerisasi, dimana pengajuan pembentukan, pengeluaran, dan pengisian kembali masih dilakukan secara lisan serta pencatatan pengeluarannya masih dilakukan dengan proses tulis tangan di sebuah buku tulis yang disediakan untuk pencatatan kas kecil. Sementara itu, pembuatan jurnal kas kecil menggunakan Ms. Excel yang nantinya akan dicetak. Jurnal kas kecil dibuat setelah jam operasional bengkel selesai lalu jurnal tersebut dicetak dan disatukan dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil beserta voucher kas kecil.

Saat ini, sistem kas kecil yang terdapat pada CV. Auto Kool Prima kurang etis dan efisien. Pengajuan yang hanya dilakukan secara lisan tanpa melampirkan riwayat pengajuan akan mempersulit proses audit kedepannya dikarenakan tidak adanya dokumen yang menjadi bukti pengajuan. Pencatatan pengeluaran yang dilakukan dengan proses tulis tangan juga memperlambat kinerja admin dan menyebabkan penggunaan buku catatan yang berlebih. Kedua proses tersebut akan lebih efisien dan terstruktur apabila dilakukan dalam suatu sistem yang telah terkomputerisasi. Selain itu, kumpulan dokumen seperti bukti transaksi seringkali hilang karena kurangnya ruang penyimpanan atau human error yang menyebabkan hilangnya dokumen tersebut dan nantinya akan dipertanyakan ketika audit berlangsung.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem aplikasi pengelolaan kas kecil yang dapat menciptakan sistem kas kecil yang telah terkomputerisasi dan lebih terstruktur serta dapat meminimalisir penggunaan buku dan kertas yang begitu banyak memakan tempat penyimpanan dan juga yang membuat pencarian data pencatatan kas kecil yang memakan waktu. Sistem ini dibuat dengan harapan dapat membenahi prosedur kas kecil beserta pencatatannya pada CV Auto Kool Prima dan dapat dipakai oleh user dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pencatatan akuntansi kas kecil pada CV. Auto Kool Prima yang lebih efektif.
2. Bagaimana merancang sistem pencatatan akuntansi kas kecil berdasarkan prosedur kerja di CV. Auto Kool Prima.
3. Bagaimana penerapan pencatatan akuntansi dan metode imprest fund dalam sistem pencatatan akuntansi kas kecil pada CV. Auto Kool Prima.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi hal-

hal sebagai berikut Berikut ini batasan masalah dari rancangan aplikasi pencatatan mutasi kas kecil ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi dibuat untuk menangani pencatatan akuntansi kas kecil, dimulai dari pembentukan, pemakaian, hingga saat pengisian kembali dana kas kecil.
2. Rancangan sistem aplikasi dibuat dengan menggunakan *flowmap*, Diagram konteks, DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*.)
3. Bagian yang terlibat hanya berlaku untuk bagian:
  - a. Admin Kasir, berperan dalam melakukan pengajuan pembentukan dan pengisian kembali, melakukan validasi atas permintaan pengeluaran dana kas kecil, mengelola data pemakaian, dan menginput jurnal.
  - b. *Head Accounting*, berperan dalam melakukan validasi atas pembentukan dana dan pengisian kembali serta melakukan cross check atas jurnal dan rekapan secara menyeluruh.
  - c. Staff, berperan dalam melakukan permintaan pengeluaran dana dan mengupload bukti transaksi ke dalam sistem sebagai dokumen atas pemakaian dana kas kecil. Staff yang dapat mengajukan permintaan hanya meliputi tiap kepala bagian dari divisi-divisi yang ada di perusahaan.
4. Output dari aplikasi ini berupa jurnal umum kas kecil dan rekapan laporan pemakaian harian kas kecil.

Adapun tujuan dari rancangan aplikasi pencatatan mutasi kas kecil ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat prosedur pencatatan akuntansi kas kecil pada CV. Auto Kool Prima yang lebih efektif sehingga perancangan sistem aplikasi pencatatan mutasi kas kecil dapat dibuat dengan lebih efisien.
2. Untuk membuat perancangan sistem pencatatan akuntansi kas kecil sesuai prosedur kas kecil yang diusulkan oleh penulis.
3. Untuk menerapkan pencatatan akuntansi dan metode imprest fund dalam sistem aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web yang dibuat.

Data merupakan kumpulan dari suatu keadaan berupa huruf, kode, atau simbol numerik yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yang merupakan hasil dari pengolahan data yang nantinya informasi tersebut dapat digunakan untuk keperluan penelitian, antara lain:

1. Data primer atau data yang diperoleh dari proses pengumpulan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan bagian-bagian yang terkait.

2. Data sekunder atau pendukung yang berkaitan dengan pokok permasalahan berupa informasi yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, serta catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Metodologi penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian, khususnya dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan. Adapun metodologi penelitian yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung secara teliti. Observasi mengharuskan para peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dijalankan serta melakukan pencatatan secara sistematis.
  - b. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan bagian yang terkait dengan objek permasalahan yang sedang diteliti.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari buku maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan objek permasalahan yang sedang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat teori.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun kegiatan pencatatan disebut dengan Jurnal, kegiatan penggolongan meliputi pengelompokkan akun pada buku besar yang tentunya disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi yang terjadi di perusahaan berdasarkan bukti transaksi, dan pengikhtisaran yang meliputi proses akhir menuju pembuatan laporan keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat

digunakan sebagai bahan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan keuangan. [1].

### 2.2. Cash Basis

*Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ini hanya berlaku ketika terdapat pendapatan yang masuk dan biaya yang dikeluarkan. [2].

### 2.3. Accrual Basis

*Accrual basis* adalah proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Artinya, metode ini mengakui pengaruh sebuah transaksi yang terjadi tanpa harus mengutamakan waktu kas dibayar dan diterima. [2].

### 2.4. Kas Kecil

Kas kecil (*petty cash*) adalah sejumlah uang yang dipisahkan untuk membiayai pembayaran dan pengeluaran kas yang nilainya relatif kecil. [3].

### 2.5. Imprest Fund System

Metode Imprest Fund System adalah metode pembukuan kas kecil yang jumlah nominalnya selalu tetap. Pada metode imprest fund dianggap bahwa jumlah kas kecil selalu tetap dan jumlahnya tidak akan terpengaruh oleh transaksi yang terjadi, kecuali dengan dikeluarkannya kebijakan dari perusahaan untuk menambah atau mengurangi dana kas kecil. [4].

### 2.6. Sistem

Sistem merupakan suatu objek yang saling berhubungan dan bersama-sama melakukan kegiatan untuk menyelesaikan suatu tujuan bersama. Sebuah sistem harus memiliki tiga unsur; yaitu input, sebagai sumber untuk beroperasinya suatu sistem; kegiatan operasional, sebagai proses mengelola inputan; dan output, sebagai hasil dari proses operasional suatu sistem. [4].

### 2.7. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. [4].

### 2.8. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu. [4].

2.9. Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatannya. [5].

2.10. Web

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait. [5].

2.11. Database

Basis data yang selanjutnya disebut dengan database adalah kumpulan terorganisasi dari data-data yang berhubungan sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna. [5].

2.12. HTML

Hypertext Markup Language yang selanjutnya disebut dengan HTML adalah Bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web. Pada dasarnya, HTML berfungsi untuk mengatur tampilan dari halaman web dan isinya, membuat form registrasi, hingga mempublikasikan halaman web secara online. [5].

2.13. XAMPP

XAMPP merupakan perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program, seperti Apache (web server), MySQL (database), PHP (serverside scripting), dan Perl. XAMPP memungkinkan kita untuk menggunakan beberapa perangkat lunak sekaligus dalam satu paket. [5]

2.14. PHP

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat serverside scripting karena pemrosesan programnya yang dilakukan di dalam lingkungan web browser. PHP memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis yang dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi. [5]

2.15. MySQL

Structured Query Language yang selanjutnya disebut dengan MySQL dapat diartikan sebagai antar muka standar untuk sistem manajemen reasional, termasuk sistem yang beroperasi pada komputer pribadi, yang bersifat opensource. MySQL memungkinkan seorang pengguna untuk mengetahui dimana lokasinya, atau bagaimana sebuah informasi disusun. MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat reasional yang artinya data yang dikelola dalam database diletakan dalam beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan jauh lebih cepat. [5].

3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

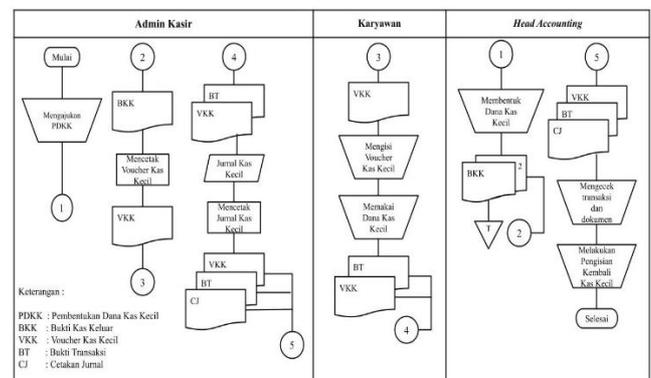
3.1. Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan untuk memperkirakan dan mengamati peningkatan efisiensi dan pemenuhan standar perusahaan terhadap penerapan sistem baru yang dirancang oleh penulis. Perancangan sistem baru diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada di perusahaan. Analisis sistem akan diikuti dengan system design yang dalam hal ini digambarkan dengan beberapa diagram yang tiap-tiap diagramnya menggabungkan berbagai komponen sehingga menghasilkan sebuah rancangan sistem yang utuh.

Analisa sistem bertujuan untuk memperbaiki sebuah sistem yang diterapkan sebelumnya atau untuk membuat sistem yang baru. Dalam hal ini, Analisa sistem dilakukan penulis untuk menggantikan sistem pencatatan akuntansi kas kecil pada CV. Auto Kool Prima yang saat ini sedang berjalan, dimana sistem pencatatan yang diterapkan masih berbentuk semi-komputerisasi serta masih terdapat alur sistem yang tidak sesuai dengan standar prosedur yang seharusnya.

3.2. Flowchart Sistem Berjalan

Sistem prosedur kas kecil yang sedang berjalan pada CV. Auto Kool Prima departemen Body Repair digambarkan dengan flowchart sebagai berikut:



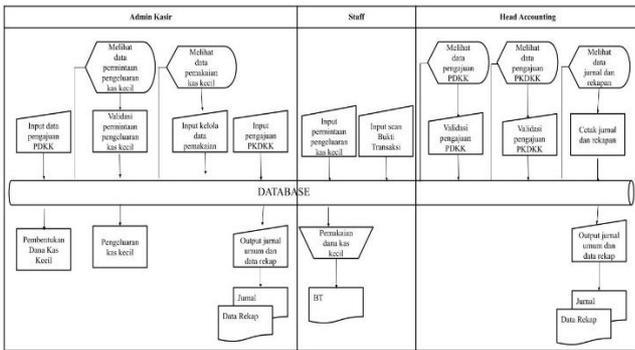
Gambar 1. Flowchart sistem kas kecil yang sedang berjalan pada Auto Kool Body and Paint.

Prosedur flowmap ini dimulai dari Admin kasir mengajukan pembentukan dana kepada Head Accounting. Setelah kas kecil dibentuk, akan menghasilkan dua rangkap dokumen BKK. Admin kasir mencetak voucher kas kecil yang berisikan rincian pengeluaran untuk diisi oleh staff sebagai pemakai dana kas kecil. Pemakai kas kecil meminta dana kas kecil dengan melampirkan voucher kas kecil yang telah diisi. Setelah mendapat dana, staff melakukan transaksi dengan memakai dana kas kecil dan menghasilkan bukti transaksi yang disatukan dengan voucher kas kecil sebelumnya. Setelah jam operasional selesai, admin kasir membuat jurnal kas kecil dengan media buku jurnal dan Ms. Excel yang meliputi jurnal pengisian dana dan jurnal pemakaian. Jurnal tersebut lalu

dicetak dan disatukan dengan bukti transaksi tadi. Admin kasir memberikan jurnal dan bukti transaksi untuk diperiksa oleh Head Accounting, lalu dana kas kecil diisi kembali.

**3.3. Flowmap Sistem Usulan**

Sistem prosedur kas kecil yang diusulkan oleh penulis untuk menggantikan sistem yang saat ini sedang berjalan pada CV. Auto Kool Prima Departemen *Body Repair* digambarkan dengan flowmap sebagai berikut:



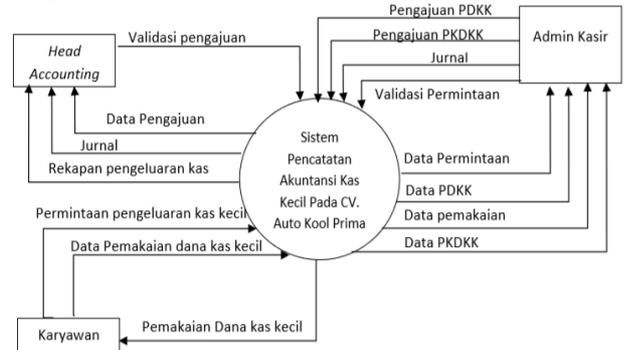
Gambar 2. Flowmap usulan sistem prosedur kas kecil

Prosedur *Flowmap* ini dimulai dari Admin kasir menginput data pengajuan pembentukan dana kas kecil, lalu dilanjutkan dengan Head Accounting yang melihat data pengajuan pembentukan dana kas kecil dan pembentukan divalidasi yang menghasilkan dokumen BKK untuk Head Accounting dan jurnal atas pembentukan dana kas kecil untuk admin kasir. Staff menginput permintaan pengeluaran kas kecil lalu dilanjutkan dengan Admin kasir yang melihat data permintaan pengeluaran dana kas kecil dan pembentukan divalidasi sehingga staff dapat melakukan transaksi dengan memakai dana kas kecil dan menghasilkan bukti transaksi dan voucher kas kecil apabila terdapat transaksi yang tidak memiliki bukti transaksi. Berdasarkan data pengajuan sebelumnya, admin kasir mengelola data transaksi dengan cara memasang masing-masing transaksi dengan kode akun yang sesuai dengan transaksi tersebut. Setelah itu, admin kasir melihat data pemakaian dana kas kecil untuk diperiksa kembali kesesuaian nominalnya dan dilanjutkan dengan penginputan bukti transaksi dalam format *image* apabila semua transaksi sudah sesuai. Admin kasir menginput pengajuan pengisian kembali dana kas kecil, lalu dilanjutkan dengan Head Accounting yang melihat data pengajuan pengisian kembali dana kas kecil dan pengisian kembali divalidasi

yang menghasilkan dokumen rekapan pemakaian dana kas kecil untuk Head Accounting dan jurnal atas pengisian kembali dana kas kecil untuk admin kasir.

**3.4. Diagram Konteks**

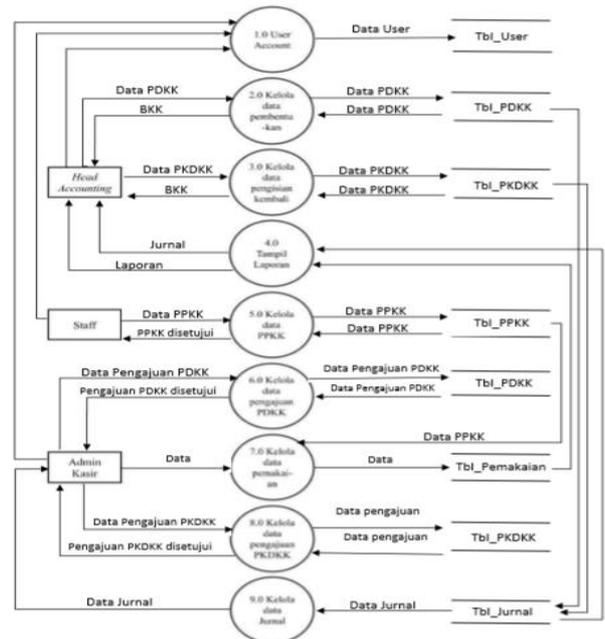
Perancangan sistem aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web dengan diagram konteks dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram konteks sistem pencatatan akuntansi kas kecil CV. Auto Kool Prima

**3.5. DFD Level 0**

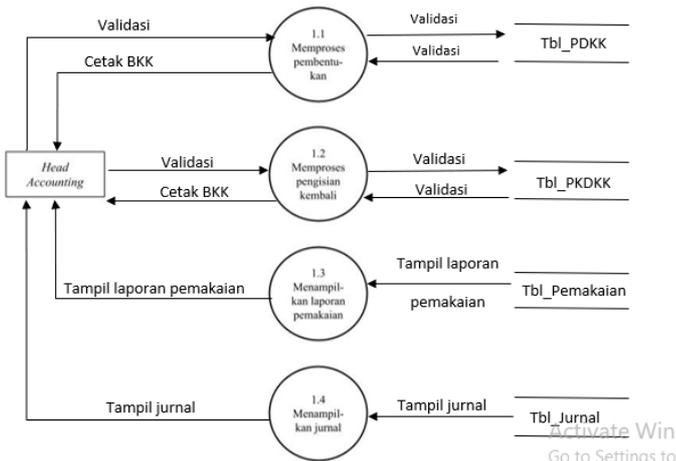
Perancangan sistem aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web dengan DFD Level 0 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. DFD Level 0 Sistem pencatatan akuntansi kas kecil metode *imprest fund*

**3.6. DFD Level 1**

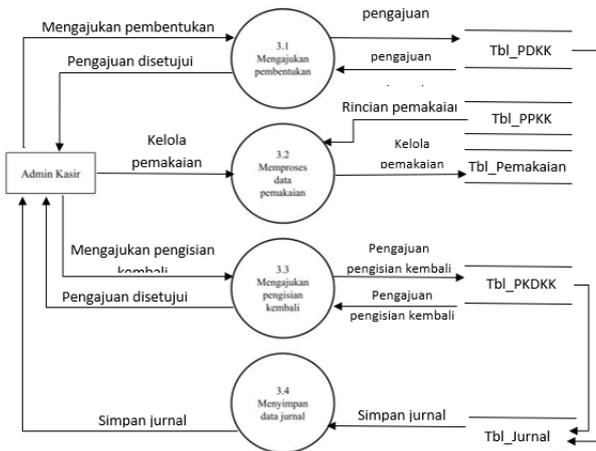
Diagram turunan dari DFD Level 0 dapat dilihat pada gambar-gambar DFD level 1 di bawah ini:



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1 Sistem Kas Kecil Metode *Imprest Fund*.



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 2 Sistem Kas Kecil Metode *Imprest Fund*.



Gambar 7. DFD Level 1 Proses 3 Sistem Kas Kecil Metode *Imprest Fund*.

## 4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1. Implementasi Database

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari perancangan database yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut ini beberapa tampilan implementasi database aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web:

user_id	user_nama	user_username	user_password	user_foto	user_level
1	Ariana Grande	admin	admin	Arianaa.jpg	administrator
2	Beth Harmon	staff	staff	beth.jpeg	staff
3	Sergio Marquina	HA	HA	profesor.jpg	Head Accounting

Gambar 8. Tampilan implementasi database 'user'.

pdkk_id	pdkk_tanggal	pdkk_nominal	pdkk_keterangan	status
1	2023-07-01	8000000	Pembentukan dana kas kecil	Setuju

Gambar 9. Tampilan implementasi database 'pdkk'.

transaksi_id	transaksi_tanggal	transaksi_kategori	transaksi_nominal	transaksi_keterangan	foto	status
1	2023-07-01	Biaya Pembelian Sparepart	5000000	Membeli Sparepart Honda Civic	green.jpg	Setuju
2	2023-07-01	Biaya Bahan Bakar	100000	Isi Bensin E 1465 CH	Screenshot (72).png	Setuju
3	2023-07-01	Biaya Rumah Tangga Kantor	2500000	Perengkapan Mess Karyawan	Screenshot (73).png	Setuju

Gambar 10. Tampilan implementasi database 'transaksi'.

kategori_id	kode_kategori	kategori
10	110-1	Kas
11	110-2	Kas Kecil
12	610-1	Biaya ATK dan Perengkapan Kantor
13	610-2	Biaya Rumah Tangga Kantor
14	610-3	Biaya Service Peralatan Kantor
15	620-1	Biaya Listrik, Air, dan Telepon
16	620-2	Biaya bahan bakar
17	620-3	Biaya Angkutan dan Pengiriman
18	620-4	Biaya Pembelian Sparepart
19	610-4	Biaya ATK dan Perengkapan Gudang
20	610-5	Biaya Isi Ulang Air Galon
21	630-1	Biaya Makan dan Transportasi Karyawan
22	630-2	Biaya Lembur
23	630-3	Biaya Upah Harian TKL

Gambar 11. Tampilan implementasi database 'kategori'.

pkdck_id	pkdck_tanggal	pkdck_nominal	pkdck_keterangan	status
4	2023-07-01	7600000	Pengisian Kembali dana kas kecil tanggal 1 Juli 20...	Setuju

Gambar 12. Tampilan implementasi database 'pkdck'.

### 4.2. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari perancangan-perancangan sistem yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut ini beberapa tampilan implementasi sistem aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web:

#### 1. Halaman Login

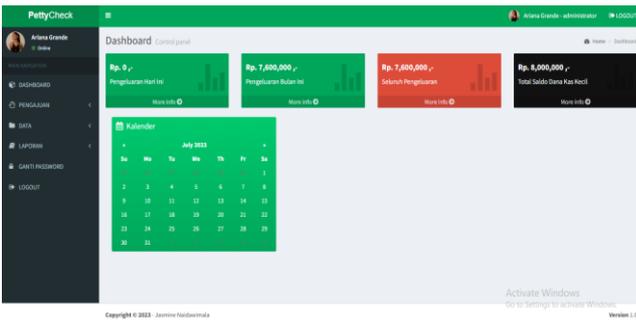
Halaman login adalah halaman pertama dari sistem aplikasi yang berfungsi sebagai halaman input username dan password sebelum diarahkan ke halamannya masing-masing.



Gambar 13. Halaman login.

2. Halaman Dashboard

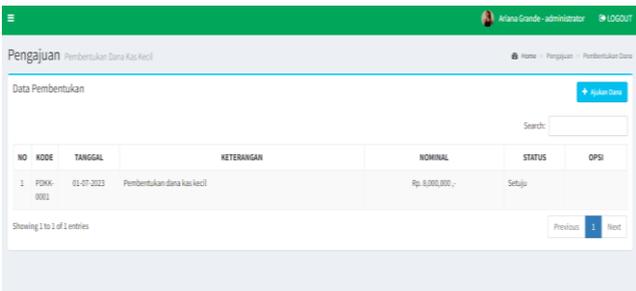
Halaman Dashboard adalah halaman utama yang pertama kali ditampilkan setelah user melakukan login ke dalam sistem. Pada halaman dashboard, terdapat beberapa komponen, antara lain data pengeluaran hari ini, pengeluaran bulan ini, seluruh pengeluaran dan total saldo kas kecil yang tersedia saat ini. Selain itu, terdapat beberapa menu navigasi yang terdiri atas dashboard, menu pengajuan, menu data, menu laporan, menu ganti password, dan tombol logout.



Gambar 14. Halaman dashboard.

3. Halaman Pengajuan

Pada menu Pengajuan terdapat dua sub menu, yaitu pengajuan pembentukan dan pengisian kembali. Pada dasarnya, keduanya memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk menginputkan data pengajuan ke dalam sistem yang nantinya akan divalidasi.

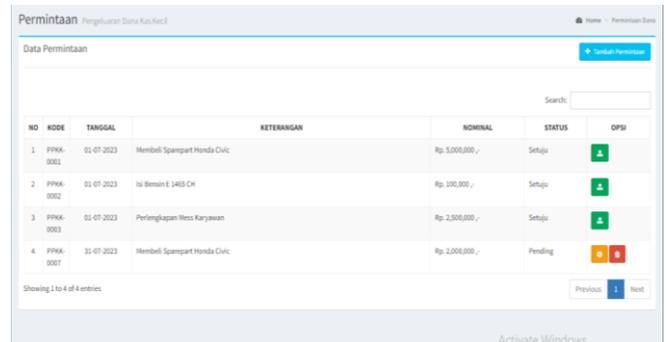


Gambar 15. Halaman pengajuan.

4. Halaman Pemakaian

Pada halaman ini, user staff bertugas untuk

mengajukan permintaan dana kepada Admin. Jika permintaan telah disetujui oleh admin, maka tombol opsi akan berubah menjadi tombol upload untuk melampirkan bukti transaksi sesuai dengan data pemakaian yang telah diinputkan sebelumnya untuk dilakukan pengecekan oleh admin.



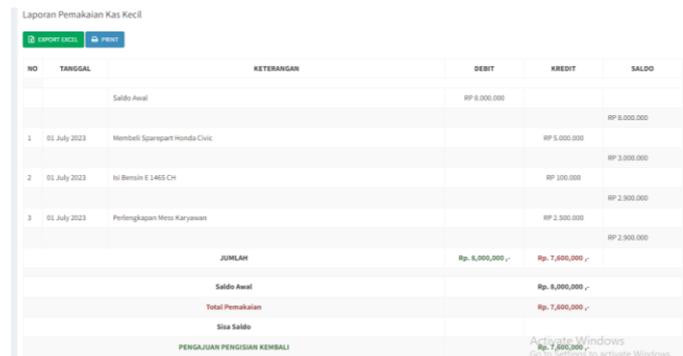
Gambar 16. Halaman pemakaian.

5. Halaman Laporan

Pada menu Laporan terdapat dua sub menu, yaitu laporan jurnal dan rekapan. Pada halaman laporan jurnal, berisikan jurnal umum kas kecil atas segala prosedur kas kecil yang telah diinputkan sebelumnya, dimulai dari pembentukan, pemakaian, dan pengisian kembali. Sedangkan pada halaman laporan rekapan, berisikan rekapan atas transaksi yang melibatkan pemakaian dana kas kecil dalam satu hari yang menunjukkan saldo awal, total pemakaian, sisa saldo setelah pemakaian dan jumlah pengisian kembali.



Gambar 17. Halaman Laporan 'Jurnal'.



Gambar 18. Halaman Laporan 'Rekapan'.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis selama membangun aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dihasilkannya aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil ini maka prosedur pencatatan akuntansi kas kecil menjadi lebih efektif dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku sehingga memudahkan bagian Admin kas kecil dalam memproses pencatatan kas kecil.
2. Dengan dihasilkannya aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil ini maka tercipta sebuah aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil berbasis web yang sesuai dengan rancangan-rancangan yang telah dibuat sebelumnya.
3. Dengan dihasilkannya aplikasi pencatatan akuntansi kas kecil ini maka penulis berhasil menerapkan metode imprest fund dalam pencatatan kas kecil sehingga menghasilkan pencatatan pengelolaan dana kas kecil yang lebih terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suratno. “Pengaruh Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional Cash Basis dan Accrual Basis Terhadap Laba Rugi di RSUD Dr Soedirman Kebumen”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 06, no. 2 (2022): 8559.
- [2] Sastroatmodjo, Sunarno. (2021) *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [3] Hamizar. (2019) *Intermediate Accounting*. Cirebon: LP3i.
- [4] Yulisa, Shelly. “Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Dana Kas Kecil Dengan Imprest Fund System (Studi Kasus: PT. Inti Bharu Mas)”, *Jurnal Ilmu Data* 02, no. 6 (2022): 2.
- [5] Suwandi, S., Hatta, M., & Elvantoni, E. (2019). Implementasi Metode Imprest Fund Dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Berbasis Web. *Jurnal Soshum Insentif*, 253-264.
- [6] Novendri, Muhammad. “Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP dan MySQL”, *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi* 10, no. 2 (2019): 47.